

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pengolahan data telah diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif antara persepsi wisatawan dengan intensi berkunjung kembali wisatawan ke Jogjakarta. Jika persepsi wisatawan yang menjadi subjek penelitian tinggi, maka intensi berkunjung kembali wisatawan yang menjadi subjek penelitian juga tinggi. Sumbangan efektif persepsi wisatawan terhadap keramahan masyarakat objek wisata sebesar 7,40%, hal ini dikarenakan adanya faktor-faktor lain yang lebih bisa mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung kembali.

#### **B. Saran saran**

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh adalah :

##### **1. Saran untuk Pemerintah dan Pelaku-Pelaku Wisata**

Jogjakarta adalah kota tujuan wisata yang cukup populer bagi wisatawan manca ataupun domestik, sehingga disini perlu dilakukan sentuhan yang lebih teliti lagi di berbagai bidang yang berhubungan dengan pariwisata. Hal yang sangat penting bagi para pelaku wisata maupun masyarakat Jogjakarta terkait dengan wisata adalah, perlunya mempertahankan, meningkatkan bahkan mampu mencipta suasana yang mengarah pada terjadinya persepsi wisatawan terhadap masyarakat objek wisata dengan lebih baik, walaupun saat ini terbilang sudah cukup baik. Dengan menjaga perasaan ( mood ) wisatawan, memenuhi harapan - harapan wisatawan, serta faktor - faktor lainnya, dengan begitu diharapkan

wisatawan akan menjadi lebih terkesan. Sehingga diharapkan dapat memunculkan intensi wisatawan yang lebih kuat untuk berkunjung kembali.

Kemudian lebih lebar lagi dalam membuka pintu untuk terjadinya hubungan antar wisatawan dan penduduk. Hal ini bisa juga menjadi kiat yang cukup ampuh untuk membuat wisatawan memperpanjang jadwal wisatanya ataupun lama tinggalnya (*length of stay*) di Jogjakarta..

Sehingga untuk merealisasikanya hal-hal tersebut perlu diadakannya persamaan visi dan misi antara masyarakat, pelaku wisata dan pemerintah dalam pengembangan potensi pariwisata, yaitu dengan diadakanya suatu keijjasama yang baik antara daerah *destinasi* wisata.

## **2. Saran Kepada Peneliti Selanjutnya**

Bagi para peneliti selanjutnya yang berminat dengan tema yang sama dengan penelitian ini diharapkan untuk mempertimbangkan juga variabel - variabel selain persepsi yang sekiranya mampu mempengaruhi intensi berkunjung kembali. Misalkan faktor keamanan, kenyamanan, aktualisasi diri dan lain-lainya. Selain itu perlu terus lebih dilakukan penyempumaan alat ukur untuk mendapatkkan hasil ukur yang lebih akurat, atau dengan menggunakan metode penelitian lainnya.

